

**Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja
Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Sumut)**

Budi Dharma¹, Preti Intan Sari², Nurul Haliza³

budidharma@uinsu.ac.id¹, Pretiyintansari@gmail.com², Nurulhalizasrg@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3}, Medan

ABSTRAK

PT BPD Sumut atau yang lebih dikenal dengan Bank Sumut adalah sebuah bank pembangunan daerah bersifat devisa didirikan pada tanggal 4 November 1961. Bank Sumut dibentuk dengan status Perseroan Terbatas. Laporan keuangan terdiri dari laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan arus kas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dari tiga kegiatan utama perusahaan, baik itu dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan pada Bank Sumut dan bagaimana peran arus kas pada Bank Sumut tersebut.

Kata kunci : Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan Perusahaan

Abstract

PT BPD Sumut or better known as Bank Sumut is a regional foreign exchange development bank established on November 4, 1961. Bank Sumut was formed with the status of a Limited Liability Company. notes to financial statements. The statement of cash flows is used to determine the company's ability to generate cash and cash equivalents from the company's three main activities, be it from operating activities, investing activities, and financing activities. This study uses the method descriptive analysis to find out and assess the financial performance of the Bank of North Sumatra and what is the role of cash flow at the Bank of North Sumatra.

Keywords: Statement of Cash Flows, Company Financial Performance

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan di mana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan menurut menawar laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan harus menyusun laporan keuangan secara lengkap, salah satunya adalah laporan arus kas. Dimana laporan arus kas banyak digunakan perusahaan sebagai penyajian informasi mengenai arus kas perusahaan yang dapat memberikan gambaran kepada investor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas. Laporan arus kas juga memberikan suatu informasi tentang aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang berbasis kas (cash basis). Kas dan setara kas merupakan salah satu aktivitas yang bersifat likuid. Informasi arus kas penting bagi perusahaan terutama dalam pengambilan kebijakan dalam kegiatan operasional perusahaan dengan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.

Perusahaan yang mengalami laba atau surplus, belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik. Begitu pula apabila perusahaan mengalami rugi atau defisit, belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dikelola dengan baik. Laporan arus kas membantu perusahaan dalam menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan, terutama dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam operasional perusahaan terdapat arus kas masuk dan arus kas keluar. Apabila arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar, hal tersebut mencerminkan arus kas yang positif. Sebaliknya, apabila arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar, maka hal tersebut mencerminkan arus kas negatif.

Laporan arus kas merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai perubahan kas dan setara kas pada perusahaan dan menggolongkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode tertentu.

Jurnal FinAcc, Vol 1, No. 7, Nopember 2016

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan perusahaan pada Bank Sumut

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Halfert (1982) : dalam kata pendahulunya , walaupun tidak merupakan definisi eksplisit tetapi terkandung makna bahwa Analisis Laporan Keuangan :“ merupakan alat yang digunakan dalam memahami masalah dan peluang yang terdapat dalam laporan keuangan”. Helfert dalam bukunya inimenekankan bahwa analisis laporan keuangan adalah pada arus dana dalam suatu system bisnis. Dari gambaran arus dana ini dia melihat prestasi perusahaan, proyeksi, optimalisasi modal, dan sumber dana perusahaan.

Menurut Soemarsono (2004:34) ”Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan”. Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pengujian saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

a. Jenis Laporan Keuangan

Dalam akuntansi, terdapat empat jenis laporan keuangan yang biasa dibuat oleh perusahaan. Empat jenis laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Laporan Laba Rugi

Melaporkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil dan laba (rugi) perusahaan selama suatu periode tertentu. Di dalam laporan ini terdapat informasi ringkas mengenai jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu perusahaan serta laba yang didapatkan selama perusahaan tersebut beroperasi.

- . Laporan Perubahan Ekuitas

Merupakan laporan yang timbul atas transaksi dengan pemilik yang juga merupakan termasuk jumlah investasi, perhitungan deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

- . Neraca

Neraca adalah bagian keuangan yang menampilkan informasi bagaimana posisi keuangan dari perusahaan atau entitas pada suatu periode, biasanya dalam satu tahun.

- Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah yang menggambarkan perputaran kas perusahaan, mengenai jumlah kas masuk (penerimaan kas) dan jumlah kas keluar (pengeluaran kas) dalam suatu periode tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan Menurut Para Ahli

Berdasarkan jenis-jenis laporan keuangan di atas, kemudian terdapat tujuan utama laporan keuangan. Menurut para ahli, tujuan laporan keuangan dapat beragam sesuai pendapat masing-masing. Berikut Liputan6.com ulas tujuan laporan keuangan menurut para ahli yang dapat dipahami sehingga membantu mempelajari lebih lanjut terkait laporan keuangan, Rabu (16/1/2019).

- Laporan Arus Kas

Menurut Simamora (2002) laporan arus kas (statement of cash flow) memperlihatkan bagaimana aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan mempengaruhi kas selama satu perioda akuntansi. Untuk penyusunan laporan arus kas, maka kas dapat terdiri dari kas dan setara dengan kas (cash equivalent). Akun setara kas merupakan investasi jangka pendek sangat cair, seperti surat berharga komersial dan dana pasar uang. Pos-pos ini disebut marketable securities pada neraca. Investasi jenis ini setara dengan kas dalam hal bahwa investasi ini semata-mata dilakukan dengan tujuan menghasilkan imbalan atas kas yang menganggur sementara waktu. Investasi ini sedemikian cepatnya dapat dikonversikan menjadi kas dan jatuh temponya sangat dekat sehingga memiliki risiko kecil dalam mengalami perubahan nilai yang disebabkan oleh adanya fluktuasi suku bunga. Penjualan dan pembelian investasi jenis ini merupakan bagian dari aktivitas pengelolaan kas perusahaan dan dimasukkan dalam keseluruhan definisi kas, sehingga perubahan arus kas berarti perubahan kas maupun setara kas.

Maka laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan kaskeluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu yang memberikan informasi arus kas yang penting bagi pengguna untuk membuat keputusan yang tepat. Pernyataan arus kas harus ditinjau untuk beberapa periode waktu untuk menentukan sumber utama kas dan penggunaan utama uang tunai.

Tujuan & Kegunaan

- a. Mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, waktu dan kepastian dalam menghasilkannya;
- b. Mengevaluasi struktur keuangan entitas (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban dan membayar deviden;
- c. Memahami pos yang menjadi selisih antara L/R periode berjalan dengan arus kas neto dari kegiatan operasi (akrual);
- d. Membandingkan kinerja operasi antar entitas yang berbeda, karena arus kas neto dari laporan arus kas tidak dipengaruhi oleh perbedaan pilihan metode akuntansi dan pertimbangan manajemen, tidak seperti basis akurat yang digunakan dalam menentukan L/R entitas;
- e. Memudahkan pengguna laporan untuk mengembangkan metode untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan antar entitas yang berbeda

Menurut PSAK No. 2 (revisi 2009) Laporan Arus Kas, mempunyai tiga klasifikasi diantaranya adalah :

- 1) Aktivitas operasi, adalah aktifitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktifitas lain yang bukan merupakan aktifitas investasi dan pendanaan;'
- 2) Aktivitas investasi, adalah aktifitas berupa perolehan dan pelepasan asset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas;-.
- 3) Aktifitas pendanaan, adalah aktifitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta kompetisi kontribusi modal dan pinjaman entitas

B.Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan

- a. Tujuan kinerja keuangan
 - Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang dapat mendeskripsikan secara jelas kondisi perusahaan dan operasionalnya.
 - Adanya keeratan hubungan antara kinerja keuangan dengan aspek-aspek strategis lain seperti kinerja manajemen, dan ekspektasi stakeholder.

- Pada batas marginal kinerja keuangan perusahaan bisa memberikan petunjuk riil dari serangkaian interaksi antar manusia, gagasan, kegiatan, dan aspek organisasi lainnya dalam upaya mencapai misi, tujuan dan sasaran perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yaitu deskriptif, deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel ataupun lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel yang lain (Sugiyono, 2009)

Objek Penelitian ini peneliti melakukan studi kasus pada perusahaan yang sudah Bank Pembangunan Daerah Sumatera utara Yaitu PT. BANK SUMUT dengan melalui situs resmi internet (www.banksumut.co.id) untuk mengumpulkan data laporan keuangan yang akan dipakai sebagai dasar perhitungan dan analisis penelitian. .

Menurut Giacomino dan Mielke (1993) & Tulasi (2006) menyimpulkan bahwa rasio-rasio cash flow dapat menyediakan informasi signifikan dalam pengukuran kinerja keuangan dan handal dalam mengklasifikasikan terhadap perusahaan yang berkinerja sehat dan tidak sehat.

Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Menurut Hery (2015 : 124) alat analisis rasio arus kas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut (Poppy Sustrini Arota, 2019) :

1. Rasio arus kas operasi (AKO) = $\frac{\text{jumlah arus kas operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$
2. Rasio arus kas operasi terhadap bunga (CKB) = $\frac{\text{jumlah arus kas operasi}}{\text{bunga}}$
3. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal (PM) = $\frac{\text{jumlah arus kas operasi}}{\text{pengeluaran modal}}$
4. Rasio arus kas operasi total hutang (TH) = $\frac{\text{jumlah arus kas operasi}}{\text{total hutang}}$
5. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (AKB) = $\frac{\text{jumlah arus kas operasi}}{\text{laba bersih}}$

HASIL & PEMBAHASAN

$$\text{Rasio arus kas operasi} = \frac{\text{jumlah arus kas operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Tabel 1 Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar PT. BANK BPD SUMUT

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	KEWAJIBAN LANCAR	RASIO	KET
-------	------------------	------------------	-------	-----

2017	-873.245	954.600	-0,914775822	Tidak efektif
2018	185.981	610.875	0,304450174	Tidak efektif
2019	1.559.678	636.638	2,449866329	efektif
2020	3.281.696	635.409	5,164698643	Efektif
2021	1.126.174	889.197	1,266506747	Efektif

sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel yang termuat diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017-2018 Bank Sumut tidak mampu membayar kewajiban lancar akibat arus kas operasi yang minus namun pada tahun 2019-2022 Bank Sumut mulai menunjukkan kinerja yang ditandai dengan peningkatan arus kas operasi.

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ bunga}}$$

Tabel 2 Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga PT. BANK BPD SUMUT

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	BUNGA	UTANG PAJAK	RASIO	KET
2017	-873.245	-1.036.876	58.216	1,786042883	Efektif
2018	185.981	-1.071.509	88.458	0,173569237	Tidak efektif
2019	1.559.678	-1.099.271	28.271	1,418829388	Efektif
2020	3.281.696	-1.153.256	24.910	2,845591959	Efektif
2021	1.126.174	#####	00.00	1,159785751	Efektif

sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan data tabel perhitungan diatas menunjukkan bahwa Bank Sumut mampu menutupi biaya bunga yang ditandai dengan rasio (>1) terkecuali pada tahun 2018

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ modal}}$$

Tabel 3 Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal PT. BANK BPD SUMUT

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	PENGELUARAN MODAL	RASIO	KET
2017	-873.245	830.445	1,051538633	Efektif
2018	185.981	806.234	0,230678686	Tidak efektif
2019	1.559.678	793.969	1,964406671	Efektif
2020	3.281.696	776.258	4,227584128	Efektif
2021	1.126.174	766.425	1,469385785	Efektif

sumber : data diolah, 2022

rasio pengeluaran modal pada tahun 2018 berada dibawah satu (>1) dimana rasio tersebut menyatakan bahwa arus kas operasi Bank Sumut dalam membiayai modal perusahaan

adalah 0,23. Hal tersebut membuktikan terjadi penurunan kinerja keuangan dalam menutupi pengeluaran modal.

$$\text{Rasio arus kas operasi terhdap bunga} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{total hutang}}$$

Tabel 4 Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang PT. BANK BPD SUMUT

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	TOTAL HUTANG	RASIO	KET
2017	-873.245	23.965.600	0,036437435	Tidak efektif
2018	185.981	22.960.719	0,008099964	Tidak efektif
2019	1.559.678	2.096.120	0,744078583	Tidak efektif
2020	3.281.696	2.080.405	1,577431317	efektif
2021	1.126.174	2.087.167	0,539570624	Tidak efektif

sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas pada tahun 2017-2019 & 2021 menunjukkan bahwa kemampuan Bank SUMUT dalam membayar total hutang tidak baik yang ditandai oleh rasio dibawah satu (<1). Hanya pada tahun 2020 saja Bank SUMUT melunasi kewajibannya.

$$\text{Rasio arus kas operasi terhdap laba Bersih} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{laba bersih}}$$

Tabel 5 Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba bersih PT. BANK BPD SUMUT

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	LABA BERSIH	RASIO	KET
2017	-873.245	630.011	-1,386078973	Efektif
2018	185.981	502.643	0,370006148	Tidak Efektif
2019	1.559.678	544.755	2,863081569	Efektif
2020	3.281.696	514.627	6,376843811	Efektif
2021	1.126.174	613.502	1,835648458	Efektif

sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan data perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa Bank SUMUT tidak mengalami masalah kas karena rasio diatas satu (>1) kecuali pada tahun 2018 terjadi masalah kas.

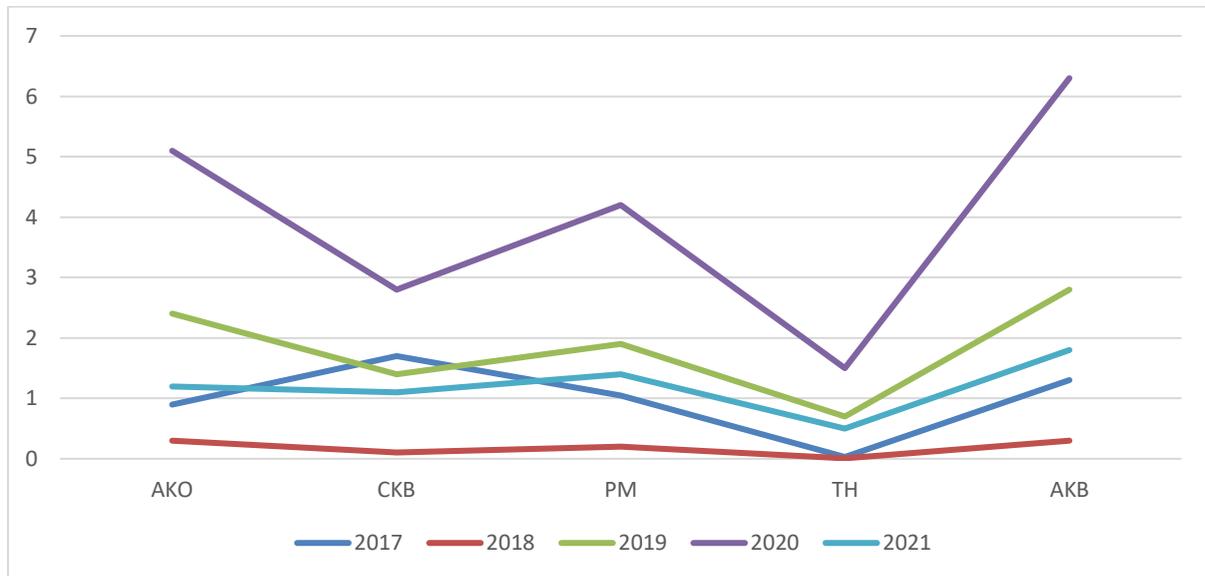
Kesimpulan

Tabel 6 Hasil konsolidasi Perhitungan Rasio Arus Kas PT. Bank SUMUT Tahun 2017-2021

Rasio arus	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kas					
AKO	0,9	0,3	2,4	5,1	1,2
CKB	1,7	0,1	1,4	2,8	1,1
PM	1,05	0,2	1,9	4,2	1,4

TH	0,03	0,008	0,7	1,5	0,5
AKB	1,3	0,3	2,8	6,3	1,8

Grafik 1 : Perbandingan Efektivitas Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Arus Kas Operasi PT. Bank SUMUT tahun 2017-2021



Berdasarkan data tabel 6 konsolidasi dan grafik diatas dapat diketahui untuk nilai rasio arus kas pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan dan penurunan yang ekstrim akibat beberap faktor. khususnya pada tahun 2018 kemampuan kinerja keuangan arus kas operasi Bank SUMUT tidak baik, namun walaupun begitu seiring tahun Bank SUMUT menunjukkan ekefektivan kinerja keuangannya ditahun-tahun selanjutnya. Kemudian berdasarkan data diatas dari tahun 2017-2018 kemampusen Bank SUMUT dalam membayar hutang tidak baik.

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel 1 sampai tabel 5 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank SUMUT sedikit baik kecuali rasio total hutang, sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan sudah efektif dalam kinerja keuangannya

Saran

Saran yang diperoleh dari hasil analisis data menunjukkan bahwa Perusahaan yang mengalami laba atau surplus belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik begitu pula apabila perusahaan mengalami rugi atau defisit belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dikelola dengan baik, laporan arus kas membantu perusahaan dalam menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan terutama dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam operasional perusahaan terdapat arus kas masuk dan arus kas keluar, apabila arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar hal tersebut

mencerminkan arus kas yang positif Sebaliknya apabila arus kas masuk lebih kecil dari arus ke keluar maka hal tersebut mencerminkan arus kas negatif

Referensi

- Ediwijoyo, S. P. (2021). Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Kp-Ri Tulus Kabupaten Kebumen. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 144-156.
- Margaretha, F. &. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 133-141.
- Nabella, S. D. (2021). ANALISA LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI. *JURNAL BENING*, 306-313.
- Poppy Sustrini Arota, J. M. (2019). ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 3979- 3987.
- Sitohang, M. Y. (2019). Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 22-29.
- Sri Rosmawati, R. H. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *CITRA EKONOMI : LP3M STIE-GK MUARA BULIAN*, 1-10.
- Husnan Suad (1998). *Kumpulan soal dan Penyelesaian Managemen Keuangan*. Alfabeta: Bandung
- Irham, Fahmi (2013). *Pengantar Management Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Alafabeta : Bandung
- Baridwan, Zaki (1992). *Intermediate Accounting*. BPFE: Yogyakarta
- Munawir, S (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. FE-UGM. Liberty : Yogyakarta